

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Era reformasi saat ini telah banyak hal yang mempengaruhi perekonomian bangsa. Keadaan ini membuat gerakan koperasi mendapat peluang untuk memperkenalkan diri tentang peran dan fungsinya pada masyarakat dengan berbagai macam konsep yang telah diberlakukan. Koperasi kini diharapkan mendapat peluang dengan disertai semangat reformasi di negara Republik Indonesia. Tujuan pembangunan ekonomi nasional adalah untuk mencapai keadaan masyarakat yang adil dan makmur, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta distribusi pendapatan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha disamping badan-badan usaha lain seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang menjadi harapan menuju jalan untuk membangun Ekonomi Negara Indonesia yang besar dengan dasar kesamaan tujuan untuk mencapai suatu perekonomian yang menjamin kesejahteraan masyarakat

Berkembang atau tidaknya suatu koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor sumber daya manusia. Mendapatkan loyalitas dari seseorang bukanlah sesuatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan. Berbanding terbalik dengan kesulitan mendapatkannya, menghilangkan loyalitas seseorang justru menjadi hal yang sangat mudah untuk dilakukan. Orang-orang sering menyangkut pautkan pengertian loyalitas dengan seberapa lama dan banyaknya waktu serta tenaga yang dicurahkan oleh seorang karyawan untuk bekerja tanpa mengharapkan imbalan apapun. Loyalitas karyawan bukan hanya sekedar kesetiaan fisik yang

tercermin dari seberapa lama seseorang berada didalam organisasi, namun dapat dilihat dari seberapa besar pikiran, perhatian, gagasan, serta dedikasinya tercurah sepenuhnya kepada organisasi atau perusahaan tersebut.

Loyalitas merupakan suatu hal yang bersifat emosional, pengertian Loyalitas karyawan sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pengertian loyalitas secara umum. Dalam pengertian loyalitas karyawan, kesetiaan menjadi poin utama yang dapat diberikan karyawan kepada suatu organisasi atau perusahaan tempatnya bekerja. Sayangnya, pengertian loyalitas karyawan kadang masih disalah artikan oleh beberapa pihak karyawan, manajer maupun pemimpin organisasi atau pemimpin perusahaan. Saat ini loyalitas karyawan bukan lagi sekedar merujuk pada kemampuan karyawan menjalankan tugas-tugas serta kewajibannya yang sesuai dengan job description, melainkan berbuat seoptimal mungkin untuk menghasilkan yang terbaik bagi organisasi atau perusahaan.

Koperasi BMG (Berkah Multi Generasi) di bentuk dari gabungan kelompok-kelompok usaha yang berdiri pada tahun 2003 beralamatkan di Jalan Kolonel Masturi No.98 Desa Sukajaya kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan usaha pada Bidang agribisnis yaitu bisnis berbasis bidang pertanian atau bidang lain yang mendukung baik sektor hulu maupun hilir, produksi kentang, penanganan pasca panen, penangkaran bibit, budidaya dan pengolahan produk pertanian, Bidang pembiayaan sarana prasarana peralatan pertanian, Bidang saprodi sarana produksi merupakan bahan yang menentukan di dalam budidaya tanaman. yaitu suatu sarana yang ada hubungannya langsung dengan pertumbuhan tanaman di lapangan adalah benih/bibit, pupuk, bahan kimia pengendali musuh

tanaman/perangsang tumbuh tanaman dan alat-alat pertanian . Bidang industri yaitu pembuatan keripik kentang dan pengolahan bahan kentang menjadi olahan makanan ringan, serta pemasaran ,dan mendapat pengesahan badan hukum nomor :009/BH.XII.8/DP2KU/II/2010, tanggal 16-02-2010. Dengan jumlah pengawas 3 orang, karyawan 17 orang dan pengawas 3 orang. Salah satu visi koperasi ini adalah menjadi unit usaha yang profesional sebagai mitra utama bagi petani dan berperan nyata sebagai gerakan usaha untuk membangun tatanan ketahanan pangan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan petani.

Berdasarkan hasil survey di lapangan terdapat beberapa fenomena sebagai berikut:

#### 1. Keanggotaan

**Tabel 1.1 Perkembangan anggota Koperasi Berkah Multi Generasi**

| Tahun | Anggota Koperasi  |                   | Total Anggota (orang) | Trend (%) |
|-------|-------------------|-------------------|-----------------------|-----------|
|       | Laki-Laki (orang) | Perempuan (orang) |                       |           |
| 2013  | 63                | 6                 | 69                    | -         |
| 2014  | 73                | 10                | 83                    | 20.29     |
| 2015  | 245               | 105               | 350                   | 321.69    |
| 2016  | 86                | 22                | 108                   | (69.14)   |
| 2017  | 118               | 32                | 150                   | 38.89     |

*Sumber: Laporan RAT Koperasi BMG tahun 2013-2017*

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa perkembangan jumlah anggota Koperasi BMG, dari tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi. Dan laporan (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut: jumlah anggota Koperasi Berkah Multi Generasi tahun 2013 adalah sebanyak 69 orang kemudian pada tahun 2014 anggota Koperasi Berkah Multi generasi bertambah sebanyak 14 orang menjadi 83 orang atau naik sebesar 20.29%, tahun 2015 anggota Koperasi Berkah Multi generasi menjadi 350 orang atau naik sebesar 321.69% , tahun 2016 anggota Koperasi multi generasi berkurang sebanyak 242 orang atau turun sekitar 69,14% disebabkan karena ada karyawan yang meninggal, alih profesi dan tidak puas dan pelayanan karyawan yang kurang baik, akibatnya transaksi dan penjualan menurun ( Tabel 2 ) tetapi pada tahun 2017 anggota bertambah kembali sebanyak 42 orang menjadi 105 Orang atau naik sebesar 38,89 % karena ada upaya dari pengurus mengevaluasi untuk meningkatkan pelayanan terhadap anggota dan meningkatkan kinerja karyawan.

Volume Usaha

**Tabel 1.2 Perkembangan Penjualan Kentang di Koperasi Berkah Multi Generasi pada Tahun 2013-2017**

| Tahun | Jumlah Penjualan Kentang (Rp) | Tren (%) | Selisih Tren (%) |
|-------|-------------------------------|----------|------------------|
| 2013  | 4.953.092.500                 | -        | -                |
| 2014  | 7.599.305.000                 | 53,4     | -                |
| 2015  | 18.706.489.030                | 146,2    | 92.7             |
| 2016  | 20.790.000.000                | 11,1     | (135)            |
| 2017  | 32.400.000.000                | 55,8     | 44.7             |

**Sumber : Laporan RAT Koperasi Berkah Multi Generasi Tahun 2013-2017**

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa volume usaha dari koperasi Berkah Multi Generasi mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 sampai 2017 terjadi pertumbuhan walaupun tidak terlalu signifikan secara prosentase. Penyebab turunnya pendapatan pada tahun 2016 karena adanya jumlah penjualan kentang yang turun secara signifikan. Tetapi pada tahun 2017 penjualan kembali naik karena adanya dukungan dari pemerintah, kebijakan program lembang kota wisata, bahan baku kentang dan SHU meningkat

Adapun perkembangan SHU selama 5 tahun terakhir seperti tercantum di bawah ini :

**Tabel 1.3 SHU Anggota Koperasi Berkah Multi Generasi**

| <b>TAHUN</b> | <b>JUMLAH SHU (RP)</b> | <b>KENAIKAN (%)</b> |
|--------------|------------------------|---------------------|
| 2013         | 147.311.449            | -                   |
| 2014         | 372.521.494            | 152,9               |
| 2015         | 736.824.452            | 97,8                |
| 2016         | 534.250.000            | (27,8)              |
| 2017         | 947.875.000            | 77,4                |

**Sumber : Laporan RAT Berkah multi generasi**

Berdasarkan tabel-tabel diatas, Koperasi Berkah Multi Generasi memiliki total aktiva pada tahun 2017 sebesar Rp. 11.167.562.500. Dibandingkan tahun 2016, ada peningkatan 51,4 %. Dalam tahun 2016, Koperasi Berkah Multi Generasi berhasil membukukan SHU (Sisa Hasil Usaha) sebesar Rp. 534.250.000. Sebagai perbandingan, tahun 2017 mendapatkan SHU sebanyak Rp 947.875.000, ada kenaikan 77,4 %.

Berdasarkan survey terdahulu fenomena tabel 2 dan 3 diatas, mencerminkan fluktuasi kinerja usaha koperasi hal ini tidak terlepas dari kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya terlihat; masih adanya karyawan yang menunda pekerja atau tidak tepat waktu. Permasalahan mendasar karyawan di koperasi Berkah multi generasi. Hal ini diduga loyalitas karyawan yang belum optimal. Permasalahan mendasar di antara lain sebagai berikut:

1. Ada kecenderungan karyawan tidak mentaati peraturan SOP (standar operasional prosedur) mengenai agribisnis kentang dengan baik, sehingga terdapat dalam pencatatan hasilnya contoh nya karyawan tidak mengetahui fase penanaman benih.
2. Pelayanan yang kurang optimal terhadap anggota ketika anggota membutuhkan pupuk karyawan tidak ada.
3. Terdapat keterbatasan fasilitas yang belum cukup memadai seperti gedung kantor yang tidak nyaman dan kurang bersih, 2 (dua) perangkat komputer beserta 1 (satu) printer, membuat karyawan kurang rasa memiliki.
4. Pendapatan atau upah yang diterima oleh karyawan, kisarannya Rp.1.500.000 kurang dari UMK Kabupaten Bandung Barat yaitu sebesar Rp.2.898.744,63
5. Kurang memberikan sarana hiburan (*refreshing/fun day*) dalam kegiatan tahunan kerja karyawan.

fenomena yang terjadi, perlu diperhatikan bahwa loyalitas karyawan menjadi hal yang penting untuk diteliti dalam koperasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS LOYALITAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan loyalitas karyawan di Koperasi Berkah Multi Generasi Lembang.
2. Bagaimana kinerja karyawan di Koperasi Berkah Multi Generasi Lembang.
3. Bagaimana pelaksanaan loyalitas karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan di koperasi Berkah multi Generasi.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara menyeluruh mengenai loyalitas dalam meningkatkan kinerja karyawan di Koperasi Berkah Multi Generasi.

IKOPIN

### **1.3.2 Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Pelaksanaan Loyalitas karyawan pada Koperasi Berkah Multi Generasi Lembang.
2. Tingkat Kinerja karyawan di Koperasi Berkah Multi Generasi Lembang.
3. Pelaksanaan loyalitas karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan di koperasi Berkah Multi Generasi Lembang

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi:

#### **1.4.1. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, menambah pengalaman dan pengetahuan pada umumnya dan khususnya bidang manajemen sumber daya manusia serta lebih utama mengenai loyalitas dan kinerja karyawan.

#### **1.4.2. Aspek Guna Laksana**

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Koperasi Berkah Multi Generasi baik itu untuk pengurus, pengawas, manajer, karyawan, anggota dan semua pihak yang terlibat serta dijadikan sebagai bahan informasi untuk perbandingan atau pedoman dalam hal ini mengenai loyalitas dan kinerja karyawan untuk meningkatkan dan mengembangkannya koperasi lebih lanjut